

PENDAMPINGAN KADER POSYANDU REMAJA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN STUNTING DI KELURAHAN KRANJI KABUPATEN BANYUMAS

Ranjani¹⁾, Andri Trianfano²⁾, Sartono³⁾

^{1,2,3)} Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Jalan Raya Beji Karangsalam No.25, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53152

¹⁾ e-mail: ranjani@unwiku.ac.id

²⁾ e-mail: andritrianfanofisip@gmail.com

³⁾ e-mail: sartonofisip@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Diajukan:</i> 11 Agustus 2023 <i>Diterima:</i> 18 Agustus 2023 <i>Diterbitkan:</i> 30 Agustus 2023</p> <p>Kata Kunci: Stunting; Remaja; posyandu.</p> <p>Keywords: Stunting; Youth; Posyandu.</p> <p>Copyright © 2023 penulis</p>	<p>Kasus stunting di Indonesia hingga saat ini masih menjadi masalah kesehatan serius yang belum dapat teratasi sepenuhnya. Beberapa riset terdahulu menyatakan bahwa penanggulangan kasus stunting utamanya dapat dilakukan melalui upaya perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk memberdayakan kader posyandu remaja di Kelurahan Kranji dalam menangani dan mencegah kasus stunting. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari-Juni 2023 di Kelurahan Kranji, Kabupaten Banyumas. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah remaja kader posyandu remaja di Kelurahan Kranji. Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan secara luring melalui mekanisme sosialisasi pada saat kegiatan posyandu remaja. Indikator keberhasilan dilihat melalui kehadiran remaja kader posyandu, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader posyandu remaja. Hasil kegiatan pemberdayaan menyatakan bahwa terjadi peningkatan pemahaman tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting di lingkungan kader posyandu remaja Kelurahan Kranji Purwokerto.</p> <p><i>Abstract</i></p> <p><i>Stunting cases in Indonesia are still a serious health problem that cannot be completely resolved. Several previous studies stated that tackling stunting cases can mainly be done through efforts to change behavior and empower the community. This service activity is aimed at empowering youth posyandu cadres in the Kranji Village in dealing with and preventing stunting cases. This activity was carried out in February-June 2023 in Kranji Village, Banyumas Regency. The main target of this activity is youth posyandu cadres in the Kranji Village. This empowerment activity is carried out attractively through a socialization mechanism during youth Posyandu activities. Indicators of success are seen through the presence of young posyandu cadres, increased knowledge and skills of youth posyandu cadres. The results of the empowerment activities stated that there was an increase in understanding of the efforts that could be taken to prevent stunting in the youth Posyandu cadres, Kranji Village, Purwokerto.</i></p>

PENDAHULUAN

Stunting pada bayi dan balita hingga saat ini masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan global yang serius sekaligus menjadi ancaman bagi negara berkembang, termasuk Indonesia yang menduduki peringkat ke-empat di dunia, yaitu sebanyak 276.639 juta jiwa (Kompas.com, 2023). Pengurangan angka prevalensi stunting merupakan tujuan utama dari enam tujuan yang termasuk ke dalam Target Gizi Global (Global Nutrition Target) pada tahun

2025 dan dijadikan sebagai indikator kunci dalam tujuan kedua Sustainable Development Goals (SDGs) yang termasuk dalam Zero Hunger (Putra et.al, 2023).

Stunting diartikan sebagai nilai-z tinggi badan per usia yang didapatkan dari grafik pertumbuhan yang sudah dipergunakan secara global (Aryu, 2020). Usia anak-anak yang mengidap stunting akan terjadi penurunan produktivitas dan kecerdasan (Dwi, 2019). Tingginya angka kejadian stunting berdampak buruk pada kualitas sumber daya manusia yang di hasilkan di Indonesia (Nurhidayanti, 2021). Di Indonesia, sekitar 37% (hampir 9 Juta) anak balita mengalami stunting (Riset Kesehatan Dasar/ Riskesdas 2013) dan di seluruh dunia, Indonesia adalah negara dengan prevalensi stunting kelima terbesar. Kementerian Kesehatan menyampaikan bahwa prevalensi stunting di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di 2022. Tetapi, penurunan tersebut dianggap masih terlalu tinggi dari target pemerintah yang menargetkan prevalensi stunting turun menjadi 14% pada tahun 2024 (Kemenkes.go.id, 2023). Program percepatan penurunan stunting digagas oleh pemerintah sebagai salah satu upaya pengentasan stunting di Indonesia.

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan angka prevalensi stunting yang masih cukup tinggi. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Kepala Bappedalitbang Kabupaten Banyumas, Kristanta, bahwa angka stunting di Banyumas masih mencapai 21.6 persen (jatengprov.go.id, 2022). Sehingga program percepatan penurunan stunting juga menjadi program yang diutamakan oleh Kabupaten Banyumas, terlebih dengan target penurunan angka prevalensi stunting pada tahun 2024 yang telah ditetapkan oleh Bupati Banyumas sebesar 14 persen.

Berdasarkan uraian fakta tersebut, maka menjadi penting untuk dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan pencegahan stunting, khususnya bagi kader posyandu remaja di Kelurahan Kranji Kabupaten Banyumas. Kegiatan pengabdian tersebut kemudian diharapkan dapat membantu upaya optimalisasi pengentasan stunting di Indonesia pada umumnya dan di Kabupaten Banyumas pada khususnya.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Kegiatan ini berlangsung di Posko Posyandu Remaja Kelurahan Kranji, tepatnya di Gedung PAUD Mekar Sari Kelurahan Kranji. Metode pemberdayaan yang digunakan adalah sosialisasi dan penyuluhan mengenai upaya-upaya pencegahan stunting yang dapat dilakukan oleh para remaja di wilayah Kelurahan Kranji. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pemahaman mengenai apa itu stunting, bahaya stunting dan bagaimana upaya pencegahan stunting bagi remaja. Sehingga kemudian hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah stunting sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

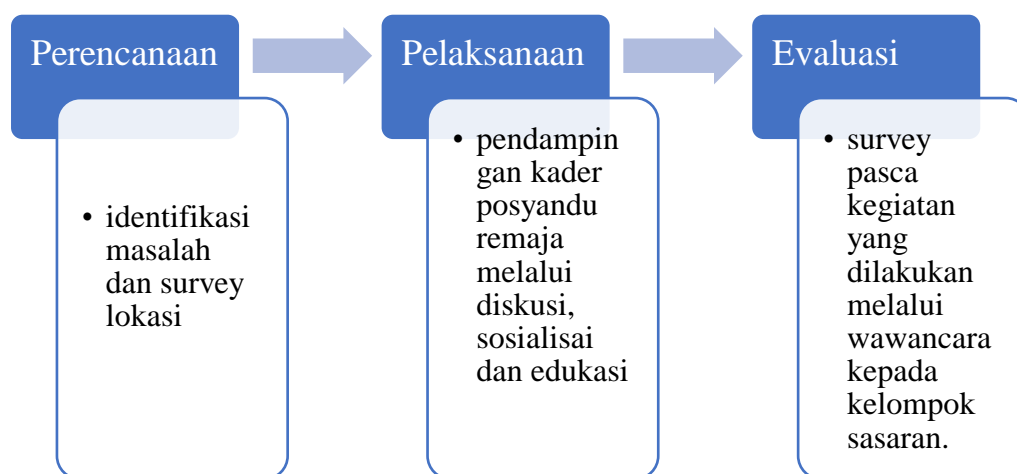
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Kranji Kabupaten Banyumas dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi (Ulum & Mun'im, 2023). Pada tahap perencanaan diawali dengan survey lokasi yang dilakukan oleh Tim Pendamping FISIP UNWIKU. Perencanaan dilakukan dengan menyesuaikan kondisi riil pada lokasi pengabdian, yaitu Kelurahan Kranji Kabupaten Banyumas. Kemudian setelah tim mendapatkan berbagai informasi mengenai karakteristik lokasi dan sasaran pengabdian, tim menentukan skema kegiatan sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran. Berikut merupakan dokumentasi dari proses survey pendahuluan yang dilakukan oleh Tim Pendamping FISIP UNWIKU:



Sumber: dokumentasi tim pendamping, 2023
Gambar 1. Survey Pendahuluan TIM Pendamping FISIP UNWIKU

Setelah diperoleh gambaran dan analisis situasi permasalahan dari kondisi riil yang kemudian diidentifikasi permasalahannya, tim pendamping Bersama mitra selanjutnya melakukan kegiatan pengabdian berupa pendampingan yang diberikan kepada kader posyandu remaja di Kelurahan Kranji. Dengan kegiatan pendampingan tersebut diharapkan kemampuan dan pemahaman kader mengenai bahay stunting dan berbagai Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting dapat meningkat, serta diharapkan pengetahuan masyarakat secara umum mengenai stunting juga bertambah.

Pada kegiatan pendampingan ini juga dilakukan sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat Kelurahan Kranji Kabupaten Banyumas, dengan harapan peningkatan pemahaman tersebut kemudian dapat menurunkan angka prevalensi stunting yang ada di Kelurahan Kranji, khususnya Kabupaten Banyumas. Berikut merupakan gambaran rangkaian tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kelurahan Kranji yang dilakukan oleh Tim Pendamping FISIP UNWIKU:



Sumber: Hasil Analisa Tim Pendamping FISIP UNWIKU, 2023.
Gambar 2. Tahapan Pendampingan

Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk memberdayakan kader posyandu remaja di Kelurahan Kranji dalam menangani dan mencegah kasus stunting. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari-Juni 2023 di Kelurahan Kranji, Kabupaten Banyumas. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah remaja kader posyandu remaja di Kelurahan Kranji. Kegiatan pemberdayaan ini dilakukan secara luring melalui mekanisme sosialisasi pada saat kegiatan posyandu remaja. Posyandu dapat menjadi salah satu wadah yang sangat berperan dalam meningkatkan pengetahuan ibu terkait stunting. Posyandu juga merupakan salah satu penyelenggaraan pembangunan kesehatan untuk memberdayakan masyarakat sebagai Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Selain itu, posyandu juga memiliki peran penting di masyarakat untuk melakukan monitoring pertumbuhan balita di lingkungannya agar tidak menderita gizi buruk, pemberian vitamin A kepada bayi dan balita, dan melakukan edukasi secara terus menerus mengenai pentingnya menjaga kesehatan bagi ibu dan anak (Undaan dkk., 2020).

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilihat melalui kehadiran remaja kader posyandu, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader posyandu remaja mengenai stunting dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting. Upaya edukasi dan pendampingan tersebut dilakukan melalui sosialisasi secara langsung kepada para Kader Posyandu Remaja di wilayah Kelurahan Kranji. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan sosialisasi tersebut:



Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2023

Gambar 3. Sosialisasi Upaya Pencegahan Stunting

Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan, Tim Pendamping FISIP UNWIKU melakukan evaluasi terhadap kegiatan pendampingan yang telah dilakukan kepada Kader Posyandu Remaja Kelurahan Kranji. Evaluasi dilakukan melalui wawancara Tim Pendamping dengan seluruh kelompok sasaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dengan dilakukannya kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa pendampingan kepada kader posyandu remaja di Kelurahan Kranji Kabupaten Banyumas, terjadi peningkatan pemahaman mengenai apa itu stunting, bahaya stunting bagi tumbuh kembang bayi dan balita serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah stunting di lingkungan kader posyandu remaja Kelurahan Kranji

Purwokerto. Dengan demikian, diharapkan pemahaman baru yang didapatkan oleh kelompok sasaran kemudian dapat disosialisasikan kepada masyarakat secara massive dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kepada Kader Posyandu Remaja di Kelurahan Kranji Kabupaten Banyumas berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan ditetapkan oleh tim pengabdian Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijayakusuma Purwokerto. Hasil evaluasi atas pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan masyarakat mengenai stunting mengalami peningkatan dan sudah terkategori baik. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini harus terus dilaksanakan dengan konsisten dan berkelanjutan agar pengentasan dan pencegahan stunting di Kelurahan Kranji dapat dilakukan dengan fokus.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhidayanti, Eva. (2021). Pendampingan Ibu Balita dan Kader Posyandu Balita Dalam Pencegahan Stunting di Desa Legung Kabupaten Sumenep. *DARMABAKTI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 02-01 (2021) 046–051.
- Putra, Arta Rusidarma., Dewi, Irma Nurmala., Triana, Leni., Afriani, Raden Irna . (2023). Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Pulomerak dalam penurunan Stunting. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Volume 1 Nomor 2.
- Jatengprov.go.id. (2022). Turunkan Prevalensi Stunting Pada 2024 ini Langkah Banyumas dan Wonosobo. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/turunkan-prevalensi-stunting-pada-2024-ini-langkah-banyumas-dan-wonosobo/>. Diakses pada 6 Juni 2023.
- Ulum, M., & Mun'im, A. (2023). Writing Assistance Through Canva Application for Class IX Students of SMP Mambaul Ihsan Gresik. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10–19. <https://sunanbonang.org/index.php/jp2m/article/view/34>.
- Undaan, K., Kudus, K., Novianti, R., Purnaweni, H., & Subowo, A. (2020). Peran Posyandu Untuk Menangani Stunting Di Desa Medini. *Jurnal kesehatan*, 6(4).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Dalam *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*(Vol. 2, Nomor 1).